

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Sepakbola adalah suatu kegiatan positif yang bisa dipakai untuk mengendalikan anak jauh dari aktivitas yang kurang baik, dengan dibiasakannya anak bermain sepakbola anak dibimbing dan belajar supaya memiliki tanggung jawab atas apa yang mereka dapatkan di akademi ataupun di SSB masing-masing (Milana eta al., 2022). Diklat sepakbola sangat membantu peran orang tua dalam membimbing anaknya khususnya pada bidang minat dan bakat. Belakangan ini minat anak mengikuti sekolah sepakbola semakin meningkat, seiring berkembangnya dunia sepakbola baik nasional maupun kelas internasional. Mengikuti sekolah sepakbola bisa menambah wawasan, mampu beradaptasi positif dengan lingkungan, selain itu tumbuh dewasa dan menjunjung tinggi nilai sportivitas, SSB juga bermanfaat di pergaulan mereka, kondisi kesehatan anak meningkat dibandingkan sebelum masuk bola, pertumbuhan badan cukup baik karena tingginya aktivitas olah raga selama di SSB.

(Khinta & Padli, 2020). Sepakbola merupakan olahraga yang sangat dikenal, digemari dan telah merakyat di Indonesia, yang merupakan sarana untuk menunjang pembangunan Bangsa Indonesia khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki jasmani yang sehat dan kuat dalam rangka membawa nama baik nama bangsa Indonesia dalam percaturan bidang olahraga nasional maupun internasional (Deni Nurhidayat & Imam Syafii, 2021). Perjalanan SSB Garuda Muda dari sejak 2019, berdirinya sampai sekarang, mengalami masalah dalam prestasi maupun manajemennya klub, hal itu tidak

lepas dari keaktifan pengurus dan dana yang masih ditopang oleh bantuan atau dana dari Pengda Temanggung dan dari pengusaha-pengusaha lokal. Tetapi pengurus tidak pernah putus asa untuk memajukan persepakbolaan nasional khususnya Pringsurat Temanggung. Walaupun baru berdiri SSB Garuda Muda mempersiapkan untuk mengarungi kompetisi divisi di Temanggung dan kompetisi yang diadakan oleh Pengda Jawa Tengah, tidak menyurutkan niat pengurus untuk memajukan persepakbolaan nasional khususnya di Temanggung. Untuk menciptakan pemain atau sebuah tim yang mempunyai prestasi tinggi, tidak semudah membalikan telapak tangan. Membutuhkan waktu yang relatif cukup lama, begitupun SSB Garuda Muda dalam mempersiapkan pemain ataupun tim untuk mengarungi kompetisi divisi lokal dan nasional harus bekerja sama antara pengurus, pelatih, pemain, maupun elemen penunjang lainnya.

Persiapan untuk membentuk sebuah tim SSB Garuda Muda dalam mempersiapkan mengarungi kompetisi divisi lokal dan nasional membutuhkan waktu yang lama. Dalam 1 minggu SSB Garuda Muda melaksanakan program latihan sebanyak 3 kali, yaitu hari minggu pagi, rabu sore dan jumat sore bertempat di Lapangan Bumi Asri Pingit Temanggung. Persiapan yang cukup singkat itu bertujuan untuk mematangkan teknik, fisik, mental pemain maupun kekompakan tim dalam pertandingan agar mencapai prestasi yang ditargetkan oleh pengurus. Dalam pengamatan saya selama mengikuti jalannya latihan bersama SSB Garuda Muda ada beberapa fenomena yang menarik diantaranya adalah siswa SSB ini dalam melakukan tendangan jarak jauh.

Dalam pelaksanaannya menendang jarak jauh dapat dilakukan oleh semua siswa pada SSB ini akan tetapi hasil tendangan itu yang membedakan, ada

yang jauh dan banyak pula yang kurang berhasil. Dalam melakukan tendangan jarak jauh tidak hanya bisa diukur dengan melihat postur tubuh atau pun faktor yang lain (Hasanuddin et al., 2021). Dalam pengamatan yang saya temukan di lapangan saya melihat beberapa dari siswa SSB ini memiliki postur tubuh yang tinggi dan panjang tungkai tentunya tetapi hasil tendangan jarak jauhnya masih kalah di bandingkan siswa lain yang mempunyai postur lebih pendek atau kecil yang hasil tendangannya lebih jauh dibandingkan siswa tadi. Faktor lain yang mempengaruhi dalam melakukan tendangan jarak jauh diantaranya adalah kekuatan otot tungkai, kelentukan pergelangan kaki (Budiman & Sin, 2019). Sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian di SSB Garuda Muda dalam melakukan tendangan jarak jauh berdasar pada fenomena yang saya temukan selama melakukan pengamatan saat mengikuti latihan di SSB. Karena penulis ingin mengetahui seberapa penting otot tungkai, panjang tungkai dan kelentukan pergelangan kaki untuk mendukung saat melakukan tendangan jarak jauh.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi sepakbola seseorang dihubungkan dengan faktor kekuatan dalam hal ini kekuatan otot tungkai. Prestasi sepakbola juga ada hubungannya dengan struktur biologis, dalam hal ini adalah panjang tungkai sehingga menarik penulis untuk meneliti dengan judul “ Hubungan Panjang Tungkai Dengan Hasil Tendangan Jarak Jauh Di SSB garuda muda U 12 Pringsurat Temanggung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan masalahnya apakah ada hubungan antara panjang tungkai dengan tendangan jarak jauh U-12 SSB Garuda Muda Pringsurat Temanggung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara panjang tungkai dengan tendangan jarak jauh U-12 SSB Garuda Muda Pringsurat Temanggung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran panjang tungkai U-12 SSB Garuda Muda Pringsurat Temanggung.
- b. Untuk mengetahui gambaran tendangan jarak jauh U-12 SSB Garuda Muda Pringsurat Temanggung.
- c. Untuk mengkaji hubungan antara panjang tungkai dengan tendangan jarak jauh U-12 SSB Garuda Muda Pringsurat Temanggung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian mendatang yang berkaitan dengan hubungan antara panjang tungkai dengan tendangan jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai hubungan panjang tungkai dengan tendangan jarak jauh di Garuda Muda Pringsurat Temanggung, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan bagi pembinaan prestasi pemain khususnya teknik tendangan jarak jauh yang baik.

